

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan, dengan jumlah yang terdiri dari 19 anak, 6 anak laki-laki dan 13 anak perempuan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan gizi pada anak melalui media *booklet*.

Setelah melakukan penelitian ternyata kemampuan pengetahuan gizi anak di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan masih belum berkembang secara maksimal dikarenakan guru-gurunya disana kurang memperhatikan gizi anak sehingga anak-anak disana masih bisa terpengaruh sering makan snack karena melihat temannya. Penggunaan media *booklet* ini dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai makanan bergizi yaitu makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan vitamin.

1. Profil Sekolah

Berikut ini merupakan profil sekolah PAUD Asy-Syuhada Pamekasan yang didapatkan melalui observasi:

- a. Nama Sekolah : PAUD KB Asy-Syuhada
- b. NPSN : 69925620
- c. Ijin Operasional 841/6288/432.302/2015
- d. Status Akreditasi : B
- e. Tahun Akreditasi : 2019
- f. Tahun Berakhir : 2024

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi : Terwujudnya generasi qurani yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia
- b. Misi :
 - 1) Mengajarkan ilmu baca tulis al-quran guna membentuk santri menjadi generasi qurani.
 - 2) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan dan menyehatkan
 - 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga santri dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 - 4) Menanamkan pesan-pesan al-quran

3. Maksud dan Tujuan Sekolah

Secara umum Maksud didirikannya Pendidikan Kelompok Bermain (KB) Asy-Syuhada ini adalah sebagai Upaya ikut berperan serta dalam penanaman awak tentang ilmu kepada anak didik khususnya bidang agama. Sedangkan tujuan didirikannya Kelompok Bermain (KB) Asy- Syuhada bertujuan untuk:

- a. Menumbuh kembangkan potensi santri yang unggul dalam baca tulis Al- Quran.
- b. Membantu mengembangkan potensi santri kearah pembentukan sikap yang Islami.
- c. Meletakkan dasar-dasar keimanan santri dalam membentuk kepribadian yang menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4. Struktur Organisasi

Ketua Yayasan : Abd. Mukti. M.SI

Kepala Bidang Pendidikan : KH. Moh Fadli Gazali. BA

Kepala Sekolah : Syarifah Badiah. M.Pd

Guru : Nundias Maya Prwiriana, S.Pd

Guru : Mustatik'atul Khoiriyah, S.Pd

5. Peserta Didik dan Perekrutannya

Dalam proses perekrutan santri baru di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan dilakukan dengan cara memberikan informasi secara langsung kepada tetangga sekitar sekolah, melalui WhatsApp Grup yang berisi orang tua santri-santriwati PAUD Asy- Syuhada Pamekasan, selanjutnya guru meminta kepada tetangga dan wali murid agar informasi pendaftaran siswa baru tersebut disebar luaskan kepada seluruh Masyarakat.

Berikut ini merupakan jumlah Santri PAUD Asy-Syuhada Pamekasan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa PAUD ASY-SYUHADA Pamekasan

Jumlah Santri PAUD Asy-Syuhada Pamekasan	Jumlah	Jumlah keseluruhan
Laki-laki	6	19
Perempuan	13	

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian tindakan pada masing-masing siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (Pra Siklus)

Penelitian ini dimulai Hari Senin 4 September 2023 dengan melakukan observasi awal. Observasi awal diperlukan untuk melihat sejauh mana pengetahuan gizi anak khususnya tentang makanan bergizi. Hal ini perlu dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti karena dengan begitu bisa diketahui seberapa hasil ketuntasan belajar anak secara individu dan perbandingan nilai rata-rata. Dengan demikian peneliti dapat menentukan langkah-langkahnya dalam pelaksanaan penelitian ini agar memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu melihat kegiatan pembelajaran pada anak-anak tentang pengetahuan gizi, yaitu makan bekal Bersama. Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan gizi anak di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan masih belum berkembang secara maksimal sehingga peneliti memberikan pengetahuan gizi melalui media *booklet* yang menarik yang dianggap masih masih baru dan masih belum diterapkan sama

sekali di sekolah tersebut.

Rata-rata anak memenuhi kriteria penilaian Belum Berkembang (BB) ditentukan berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum dilakukannya tindakan kelas. Peneliti harus membuat tugas yang harus diselesaikan pada siklus pertama agar lebih meningkatkan pengetahuan gizi anak di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan. Dengan menggunakan media *booklet*, tindakan siklus pertama berupaya meningkatkan pengetahuan gizi anak. Berikut adalah temuan dari observasi pra-siklus:

Tabel 4.2 Hasil Dari Pengamatan Pra Siklus

No	Nama	Peningkatan Pengetahuan Gizi			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Ghina	√			
2.	Keysa	√			
3.	Khanza	√			
4.	Rahayu	√			
5.	Azah		√		
6.	Adila	√			
7.	Azril	√			
8.	Afis	√			
9.	Areta	√			
10.	Faiza	√			
11.	Rida		√		
12.	Isnani	√			
13.	Kayyisa	√			
14.	Wildan	√			
15.	Sehan	√			
16.	Rama	√			
17.	Syafa	√			
18.	Emran	√			
19.	Ratu	√			

Dilihat dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan terdapat 17 anak yang Belum Berkembang (BB), serta ada 2 anak yang Mulai

Berkembang (MB) dan belumada anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari pengamatan pra siklus yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat hasil dari presentase pengetahuan gizi anak di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Presentase Pengamatan Pengetahuan Gizi Anak

Pra Siklus

No	Pengetahuan Gizi Anak	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	89%
2.	Mulai Berkembang (MB)	11%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%

Dilihat dari data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan gizi anak di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan masih sangat rendah. Dapat dibuktikan dengan hasil presentase dalam pengamatan pengetahuan gizi anak yang mana Belum Berkembang (BB) masih dominan pada pengamatan pra siklus ini. Berdasarkan tabel presentase hasil dari pengamatan prasiklus diatas dapat dijelaskan bahwa presentase anak yang Belum Berkembang (BB) adalah 89%, sedangkan yang Mulai Berkembang (MB) adalah 11%, sedangkan untuk Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 0%. Jadi hasil untuk penilaian masih banyak anak yang belum berkembang.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20

September 2023. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan pengetahuan gizi anak dengan menggunakan media *booklet*
- 2) Menyusun RPPH dengan menggunakan indikasi kompetensi dasar
- 3) Menyiapkan media *booklet* yang akan digunakan

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada Pelaksanaan tindakan pembelajaran di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan diawali dengan salam, anak datang memberi salam pada guru, kemudian guru menyuruh anak untuk berbaris diluar kelas dan diawasi oleh guru sambil menunggu bel masuk yang berbunyi. Setelah bel berbunyi anak akan disuruh

2) Kegiatan Inti

Memulai kegiatan inti yang akan disampaikan kepada anak-anak. Guru menyuruh anak untuk berbentuk lingkaran, setelah itu guru memberitahukan dan memperkenalkan media yang akan digunakan yaitu media *booklet* yang berisi tentang makanan bergizi. Kemudian guru menjelaskan isi dari media *booklet* tersebut mulai dari makanan bergizi yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin. Setelah guru menjelaskan, guru melakukan kegiatan tanya jawab

kepada anak dan guru menanyakan kepada anak apakah ada penjelasan yang ingin ditanyakan.

3) Kegiatan *Recalling* dan Penutup

Pada sesi ini, guru dan peneliti menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan yang telah berlangsung dilakukan lakukan dari masuk sampai pulang.

Kemudian dilanjutkan baca doa sebelum pulang.

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan pada hari Rabu, 20 September 2023, saat tindakankelas dilaksanakan. Observasi penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan gizi anak di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan. Lembar observasi berfungsi sebagai arahan untuk kegiatan ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Peningkatan Pengetahuan Gizi pada AnakTindakan Siklus I

No.	Nama	Menyebutkan Makanan Karbohidrat				Menyebutkan Makanan Protein				Menyebutkan Makanan Vitamin			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ghina	√				√					√		
2	Sekar	√				√					√		
3	Khanza			√			√			√			
4	Rahayu	√					√			√			
5	Azza			√				√				√	
6	Adila		√			√					√		
7	Azril	√					√			√			
8	Afis	√				√				√			
9	Areta		√					√				√	
10	Faiza	√					√				√		
11	Rida			√				√				√	
12	Isnani		√			√					√		
13	Kayyisa	√					√			√			
14	Wildan	√				√				√			
15	Sehan	√					√			√			
16	Rama		√			√				√			
17	Syafa		√					√				√	
18	Emran		√			√				√			
19	Ratu		√					√		√			
Persentase		47%	37%	16%	0%	42%	32%	26%	0%	53%	26%	21%	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan gizianak belum berkembang secara maksimal. Pada indikator pertama, dari 19 anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat sebanyak 9 anak dengan persentase 47% yang Belum Berkembang (BB), 7 anak dengan persentase 37% yang Mulai Berkembang (MB), 3 anak dengan persentase 16% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan tidak ada anak dengan persentase 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada indikator kedua, dari 19 anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung protein sebanyak 8 anak dengan persentase 42% yang Belum Berkembang (BB), 6 anak dengan persentase 32% yang mulai Berkembang (MB), 5 anak dengan persentase 26% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan tidak ada anak dengan persentase 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator ketiga, dari 19 anak yang dapat menyebutkan makanan yang mengandung vitamin sebanyak 10 anak dengan persentase 53% yang Belum Berkembang (BB), 5 anak dengan persentase 26% yang Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan persentase 21% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan tidak ada anak dengan persentase 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil wawancara catatan lapangan tindakan siklus I pada saat pembelajaran anak masih sulit diatur, motivasi belajar anak yang kurang, dan masih kebingungan dalam membedakan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin. Guru berusaha mengajak dan mengarahkan anak

dalam pengetahuan gizi dengan memberikan clue atau simbol. Ada anak yang suka mendengarkan dan merespon baik penjelasan dari guru seperti Syafa ada juga anak yang bermain sendiri tidak mendengarkan guru seperti Rama dan Sehan, dan ada juga anak yang pintar seperti Azza.

Pada saat pembelajaran anak menyebutkan makanan yang mengandung protein ada juga beberapa karakter anak seperti halnya anak yang tidak mendengarkan seperti azril dan emran, ada juga anak yang bermain sendiri tidak mendengarkan guru seperti kayyisa, dan ada juga anak yang pintar seperti khanza. Kemudian pada saat pembelajaran anak menyebutkan makanan yang mengandung vitamin. Maka dari itu peneliti melakukan observasi ini sampai anak bisa pada tahap siklus I peningkatan pengetahuan gizi anak sudah mulai terlihat walaupun masih ada yang butuh bimbingan salah satu anak yang pengetahuan gizinya baik yaitu anak bernama khanza dia adalah anak yang sangat aktif dan peneliti selalu memberikan bimbingan.

d. Refleksi

Hasil dari refleksi yaitu sebagai alat menilai kembali mengenai tindakan pada siklus pertama, kegiatan yang dilakukan akan dijadikan tolak ukur perbaikan pada siklus kedua berdasarkan siklus pertama. Perbaikan yang harus diperbaiki oleh peneliti agar dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan gizi pada anak menggunakan media *booklet*. Berikut ini hasil dari refleksi yang ditemukan dan menjadi kendala pada siklus pertama:

- 1) Anak menemui kesulitan dalam memahami isi media

booklet

- 2) Anak masih kebingungan membedakan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin.

Perbaikan yang akan dilakukan pada siklus kedua tercantum di bawah ini:

- 1) Peneliti harus mengelompokkan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin di *mediabooklet*
- 2) Peneliti memberikan clue atau simbol pada setiap jenis makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan vitamin.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dapat diketahui bahwa peningkatan pengetahuan gizi anak dengan menggunakan media *booklet* belum mencapai keberhasilan maka dari itu, dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2023 mulai dari pukul 08.00-selesai. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan pengetahuan gizi anak dengan menggunakan media *booklet*
- 2) Menyusun RPPH dengan menggunakan indikasi kompetensi dasar

3) Menyiapkan media *booklet* yang akan digunakan

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada Pelaksanaan tindakan pembelajaran di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan diawali dengan salam, anak datang memberi salam pada guru, kemudian guru menyuruh anak untuk berbaris diluar kelas dan diawasi oleh guru sambil menunggu bel masuk yang berbunyi. Setelah bel berbunyi anak akan disuruh masuk k kelas dan dilakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai, kemudian anak disuruh untuk membaca doa bersama-sama dan pembelajaran dimulai

2) Kegiatan Inti

Memulai kegiatan inti yang akan disampaikan kepada anak-anak. Guru menyuruh siswa untuk berbentuk lingkaran, setelah itu guru memberitahukan dan memperkenalkan media yang akan digunakan yaitu media *booklet* yang berisi tentang makanan bergizi. Kemudian guru menjelaskan dan mengelompokkan isi dari media *booklet* tersebut mulai dari makanan bergizi yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin dengan memberikan clue/symbol. Setelah guru menjelaskan, guru melakukan kegiatan tanya jawab kepada anak dan guru menanyakan kepada anak apakah ada penjelasan yang ingin ditanyakan.

3) Kegiatan *Recalling* dan Penutup

Pada sesi ini, guru dan peneliti menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan yang telah berlangsung dilakukan lakukan dari masuk sampai pulang. Kemudian dilanjutkan baca doa sebelum pulang.

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan pada hari Senin 9 oktober 2023, saat tindakan kelas dilaksanakan. Observasi penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan gizi anak di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan dapat meningkatkan pengetahuan gizi anak. Lembar observasi berfungsi sebagai arahan untuk kegiatan ini.

Tabel 4.5 Hasil observasi peningkatan pengetahuan gizi pada anak tindakan siklus II

No.	Nama	Menyebutkan Makanan Karbohidrat				Menyebutkan Makanan Protein				Menyebutkan Makanan Vitamin			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ghina				√				√				√
2	Sekar				√				√				√
3	Khanza				√				√				√
4	Rahayu				√				√				√
5	Azza				√				√				√
6	Adila				√				√				√
7	Azril				√				√		√		
8	Afis				√				√				√
9	Areta				√				√				√
10	Faiza			√				√					√
11	Rida				√				√				√
12	Isnani				√				√				√
13	Kayyisa				√				√				√
14	Wildan			√			√						√
15	Sehan				√				√				√
16	Rama			√				√					√
17	Syafa				√				√				√

18	Emran				√				√			√	
19	Ratu				√			√					√
	Persentase	0%	0%	16%	84%	0%	5%	16%	79%	0%	5%	5%	90%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan gizi anak belum berkembang secara maksimal. Pada indikator pertama, dari 19 anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0% dan anak yang Mulai Berkembang (MB), 3 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 16%, dan ada 16 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 84%.

Pada indikator kedua , dari 19 anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung protein tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%, 1 anak yangmulai Berkembang (MB) dengan persentase 5%, 3 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 16%, dan ada 15 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 79%.

Pada indikator ketiga, dari 19 anak yang dapat menyebutkan makanan yang mengandung vitamin tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%, 1 anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 5%, 1 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 5%, dan ada 17 anak yang Berkembang Sangat

Baik (BSB) dengan persentase 90%.

Berdasarkan hasil wawancara catatan lapangan pada tindakan siklus II pada saat pembelajaran anak sudah mulai ada peningkatan motivasi belajar melalui media *booklet* yang di modifikasi berupa gambar yang menarik, unik dan beraneka warna sehingga anak sangat tertarik dan antusias dalam belajar dan dapat memberikan rangsangan kemampuan berfikir tentang pengetahuan gizi pada anak sehingga anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan vitamin. Ada beberapa karakter anak mulai dari anak yang suka main-main sendiri tanpa mendengarkan guru seperti wildan, ada juga anak yang aktif menjawab ketika guru menanyakan seperti Azza dan Rida dan ada juga anak yang ngompol dicelana pada saat pembelajaran berlangsung seperti sehan. Pada saat pembelajaran anak menyebutkan makanan yang mengandung protein ada juga beberapa karakter anak seperti halnya anak yang tidak mendengarkan seperti azril dan emran, ada juga anak yang bermain sendiri tidak mendengarkan guru seperti kayyisa, dan ada juga anak yang pintar seperti khanza. Kemudian pada saat pembelajaran anak menyebutkan makanan yang mengandung vitamin ada juga beberapa karakter anak, seperti anak yang tidak mendengarkan guru seperti ayu, dan ada juga anak yang aktif dalam menjawab pertanyaan seperti rida.

Tabel 4.6 Hasil perbandingan persentase keberhasilan Pra siklus, siklus I, siklus II

No	Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	BB (Belum Berkembang)	76%	47%	0%
2	MB (Mulai Berkembang)	24%	37%	0%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0%	16%	16%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0%	0%	84%

Berdasarkan hasil tabel perbandingan diatas terdapat peningkatan pada pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* mulai dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Jadi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kepada anak yang bernama Rida. Pada pembelajaran siklus I peneliti selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada semua anak di PAUD asy-syuhada.

d. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus II ini dalam meningkatkan pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* dikatakan lebih meningkat. Pada siklus ke II peneliti melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kesulitan-kesulitan yang telah ditemui pada siklus I. Saat dilaksanakan perbaikan pengetahuan gizi anak sudah ada peningkatan yang sangat pesat terlihat dari tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil observasi tindakan siklus II dapat diketahui hasil pengetahuan gizi anak sudah mencapai titik keberhasilan. Hasil kemampuan anak dalam menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan vitamin

sudah mencapai 76% sehingga pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan gizi anak melalui media *booklet* sudah cukup dan penelitian ini dihentikan.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mencakup dua hal penting dimana yang pertama membahas tentang bagaimana peningkatan pengetahuan gizi pada anak dengan menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan, dan yang kedua yaitu Seberapa besar peningkatan pengetahuan gizi pada anak dengan menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan.

1. Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Anak Dengan Menggunakan Media *Booklet* Tentang Makanan Bergizi di PAUD Asy-Syuhada

Perkembangan pengetahuan gizi anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *booklet* yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Pengetahuan gizi anak bisa ditingkatkan atau diasah melalui media *booklet* dimana media ini berisi gambar gambar dengan tampilan yang menarik sehingga anak-anak dapat menikmati pembelajaran

Booklet yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *booklet* juga memiliki pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa “*booklet*” adalah buku kecil berfungsi sebagai selebaran(pamflet) itu berisikan cara memasak dan menu untuk lebaran. Penggunaan *booklet* dalam

meningkatkan kemampuan membaca awal berarti buku yang memuat berbagai tulisan dan gambar dalam pengenalan huruf untuk anak usia dini.³³

Media yang serupa dengan *leaflet* yang sudah dimodifikasi yang terdiri dari beberapa gambar yang menarik dan beraneka warna sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan anak.

.Media *booklet* merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik dan fleksibel. Dikatakan unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain *full color* yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan pada anak untuk menggunakannya. Fleksibel karena bentuknya yang kecil (lebih kecil dari pada buku umumnya), sehingga dapat dibawa dan digunakan di manapun dan kapanpun. *Booklet* berasal dari buku dan *leaflet*, artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dengan buku atau sebuah buku dengan format ukuran kecil seperti *leaflet*.

Penggunaan media *booklet* dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga pembelajaran dapat mudah dicerna oleh anak sehingga kegiatan tampak lebih dinamis dan menyenangkan bagi anak. Sebuah media *booklet* dapat

³³ Desi Karunia Sari, "Penerapan Media Booklet Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa (Membaca Awal) Pada Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 34 Kendal". Skripsi. (Kendal: Universitas Negeri Semarang, 2017) hlm.6

membantu anak-anak meningkatkan pengetahuan gizi dan jenis makanan bergizi lainnya. Selain itu media ini dapat digunakan kapan saja sesuai dengan materi dari pembelajarannya.

2. Hasil Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Anak Dengan Menggunakan Media *Booklet* Tentang Makanan Bergizi Di PAUD Asy-Syuhada

Pengetahuan gizi dapat memberi bekal pada anak bagaimana anak dapat memilih dan memilah makanan mana yang sehat dan dapat dicerna dengan baik sehingga anak tidak terpengaruh oleh temannya.

Gizi berfungsi sebagai sumber tenaga bagi tubuh, mengatur proses metabolisme dalam tubuh, memperbaiki jaringan tubuh serta pertumbuhan. Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi. Secara tidak langsung pengetahuan gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Asy-Syuhada, pengetahuan gizi anak meningkat melalui media *booklet*. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan gizi anak karena anak sangat tertarik dan antusias melalui media *booklet* pada saat pembelajaran, karena media yang digunakan peneliti yaitu media *booklet* yang berisi tentang makanan yang bergizi dan menarik.

Booklet merupakan salah satu media edukasi yang dirancang berisikan poin-poin informasi berbentuk tulisan dan dimodifikasi dengan gambar untuk memberi stimulus dalam meningkatkan pengetahuan.³⁴ Media *booklet* adalah media yang serupa dengan leaflet yang berisi gambar menarik sesuai tema yang di desain seperti halnya tentang makanan bergizi untuk melatih dan mengajak anak dalam belajar yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan gizi pada anak.

Pengetahuan yang seimbang pada anak tentang makanan bergizi akan membantu sikap anak yang dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam memilih makanan dan snack yang menyehatkan. Dengan adanya pengetahuan gizi pada anak maka dapat diharapkan jika akan ada sedikit peningkatan perubahan perilaku yang lebih baik terhadap gizi dan kesehatan anak.

Peneliti mengamati bahwa kemampuan pengetahuan gizi anak masih dapat dikatakan belum meningkat pada pra siklus, berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan. Media *booklet* sangat membantu meningkatkan pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi disiklus pertama dan kedua, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan gizi anak tentang makanan bergizi.

Pada hasil kegiatan pra siklus dalam meningkatkan pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi masih belum bisa dikatakan berkembang karena kriteria hasil menunjukkan jika Belum Berkembang (BB) 17 anak dengan persentase 89%, Mulai Berkembang (MB) 2 anak dengan

persentase 11%, belum ada anak dengan persentase 0% yang memiliki kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi dari hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa pengetahuan gizi anak tentang makanan bergizi di PAUD Asy- Syuhada Pamekasan masih rendah atau masih belum berkembang secara maksimal.

Pada hasil kegiatan siklus I dalam pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi, indikator pertama anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat anak yang Belum Berkembang (BB) ada 9 anak

dengan persentase 47%, Mulai Berkembang (MB) 7 anak dengan persentase 37%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak dengan persentase 16% dan belum ada anak dengan persentase 0% yang memiliki hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator kedua anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung protein, anak yang Belum Berkembang (BB) ada 8 anak dengan persentase 42%, Mulai Berkembang (MB) 6 anak dengan persentase 32%, Berkembang Sesuai Harapan 5 anak dengan persentase 26%, dan tidak ada anak dengan persentase 0% yang memiliki hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator ketiga anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung vitamin, anak yang Belum Berkembang (BB) ada 10 anak dengan persentase 53%, Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak dengan persentase 26%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 4 anak dengan persentase 21%, dan tidak ada anak dengan persentase 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi hasil dari jumlah anak yang mampu dalam pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak tentang makanan bergizi di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan dari pada hasil sebelumnya yaitu pada pra siklus.

³⁴ Srimiyati, "Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause". (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020)hlm. 5

Pada hasil siklus ke II dalam peningkatan pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* tentang makanan bergizi indikator pertama anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung karbohidrat tidak ada anak dengan persentase 0% yang Belum Berkembang (BB) dan anak Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan persentase 16% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 14 anak dengan persentase Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator kedua anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung protein tidak ada anak dengan persentase 0% yang Belum Berkembang (BB), 1 anak dengan persentase 5% yang Mulai Berkembang (MB), 3 anak dengan persentase 16% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 15 anak dengan persentase 79% yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator ketiga anak dapat menyebutkan makanan yang mengandung vitamin tidak ada anak dengan persentase 0% yang Belum Berkembang (BB), 1 anak dengan persentase 5% yang Mulai Berkembang (MB), 1 dengan persentase 5% anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 17 anak dengan persentase 90% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada siklus II anak sudah mengalami peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan gizi yang didapatkan anak melalui indra yang ia anak miliki (mata, hidung, telinga, dan lainnya). Peningkatan pengetahuan gizi anak akan meningkat jika anak sering diberikan edukasi makanan yang bergizi baik menggunakan media *booklet* atau media yang lainnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari temuan siklus kedua bahwa peningkatan pengetahuan gizi anak menggunakan media *booklet* sangat meningkatkan pengetahuan gizi anak tentang makanan bergizi di PAUD Asy-Syuhada Pamekasan.